BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk menjawab rumusan masalah metode penelitian terdiri dari:

1. Jenis Penelitian
2. Tempat dan Waktu Penelitian
3. Populasi
4. Variabel Penelitian
5. Teknik Pengumpulan Data
6. Teknik Analisis Data

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang bertujuan untuk melihat, mengetahui secara langsung berbagai hal yang berhubungan dengan prestasi mata pelajaran Sejarah Kebuayaan Islam kelas VI (enam) Madrasah Ibtidaiyah Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal dikaitkan dengan minat belajar siswa pada materi cerita sejarah, adakah pengaruhnya baik itu yang berdampak positif maupun negatif

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Johorejo dengan alamat Jalan Kauman Nomor 08 Desa Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal yang terdiri dari 33 siswa, 19 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 Januari 2011 sampai dengan 02 Februari 2011.

C. Populasi

Menurut Sutrisno Hadi yang dimaksud dengan populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksud untuk diselidiki.[1]

Sedangkan yang dimaksud penduduk dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VI (enam) Madrasah Ibtidaiyah Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

Karena jumlah populasi yang ada kurang dari 100 orang, maka penelitian ini menggunakan teknik populasi, sehingga semua siswa kelas VI (enam) Madrasah Ibtidaiyah Johorejo Kecamatan Gemuh pada tahun akademik 2010/2011 yang berjumlah 33 siswa, 19 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel pengaruh atau bebas X (Independent) dan variabel terpengaruh atau terikat Y (dependent). Di bawah ini adalah penjelasan tentang kedua variabel.

a. Variabel Bebas (Independent) X

Adapun yang menjadi variabel (X) bebas atau independent adalah minat belajar pada materi cerita sejarah dengan indikatornya.

1. Motivasi

   Minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal ataupun eksternal..

2. Perasaan Senang

   Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap mata pelajaran Sejarah Kebuayaan Islam misalnya, maka ia harus

---

[1] Suharsimi Arikunto, Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 108-109

terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan Sejarah Kebuayaan Islam. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut.

3. Kesungguhan

   Kesungguhan dalam belajar termasuk salah satu indikator dari minat. Kesungguhan dalam belajar akan muncul karena ada minat yang besar.

4. Perhatian dalam Belajar

   Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Seseorang yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek

b. Variabel Terikat (Dependent) Y

   Yang menjadi variabel terikat (dependent) Y adalah prestasi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VI (enam) Madrasah Ibtidaiyah Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal adalah nilai raport. Indikator ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan hasil belajar pada siswa Kelas VI (enam) Madrasah Ibtidaiyah Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

E. Teknik pengumpulan data

Untuk mengambil data dan mengumpulkan data yang akurat dalam penelitian ini, digunakan dua macam pendekatan, yaitu:

1. Library Research

   Untuk memperoleh data kepustakaan digunakan metode-metode "*Library Reseacrh*" yaitu riset kepustakaan.[2] Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara membaca atau mempelajari buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian sebagai landasan teori. Tetapi untuk mengumpulkan bahan-bahan penelitian dalam menyusun

[2] Sutrsino Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 9.

teori, peneliti menguraikan metode induktif, yaitu proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran dengan pengetahuan yang bersifat umum dan dijadikan untuk menilai suatu kejadian yang bersifat khusus.

2. Field Research

Metode *field research* yaitu riset yang dilakukan dikancah atau medan terjadinya gejala-gejala.[3]

Dalam penelitian lapangan ini digunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi sebagai metode ilmiah dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap fenomena-fenomena/ kejadian-kejadian yang diselidiki. Lebih lanjut James P. Chapli yang dikutip Kartini Kartono mendefinisikan bahwa observasi adalah "Pengujian secara Internasional atau bertujuan sesuatu hal, khususnya untuk maksud pengumpulan data. Metode ini merupakan suatu verbalisasi mengenai hal-hal yang diteliti.[4]

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VI (enam) Madrasah Ibtidaiyah Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal pengaruhnya dengan Minat belajar siswa pada materi cerita sejarah. Letak geografis, sarana, sistem pengajaran dan lingkungan sosial.

b. Metode interview

Metode interview adalah "teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang diajukan langsung kepada obyek untuk mendapat respon secara langsung.[5] Dimana interaksi yang terjadi antara pewawancara dan obyek penelitian ini

---

[3] *Ibid.*, hlm. 19.

[4] Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung, Mandar Maju, t.th)., hlm. 157.

[5] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogjakarta: Rake Sarasih, 1998), hlm. 104.

menggunakan interview bentuk terbuka sehingga dapat diperoleh data yang lebih luas dan mendalam.[6]

Wawancara sebagai alat pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berkenan dengan prestasi mata pelajaran Sejarah Kebuadayaan Islam Kelas VI (enam) di Madrasah Ibtidaiyah Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan 30 item pertanyaan yang terdiri dari 15 item untuk data tentang minat belajar siswa pada materi cerita sejarah dan 15 item untuk data tentang prestasi mata pelajarn Sejarah Kebudayaan Islam.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata "dokumen", yang berarti "barang-barang tertulis".[7] Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal atau variabel yang dapat dijadikan sebagai informasi untuk melengkapi data-data penulis, baik data primer maupun sekunder sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan.

d. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.[8] Teknis penggunaan metode ini adalah dengan cara menyajikan langsung daftar pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Penggunaan metode ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa pada materi cerita sejarah terhadap prestasi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun kisi-kisi angket adalah:

---

[6] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Cet.14, hlm. 137.

[7] Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 149.

[8] *Ibid*., hlm 140.

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Jumlah item
1.	Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam	• Perasaan Senang	➢ Menerima pelajaran dengan senang	3
			➢ Terus menerus belajar	1
			➢ Tidak terpaksa dengan belajar	2
			➢ Tidak merasa bosan	1
		• Perhatian dalam Belajar	➢ Memberikan perhatian lebih	2
			➢ Mau berkonsen trasi	1
			➢ Mengikuti penjelasan guru	1
			➢ Mengerjakan tugas dari guru	1
			➢ mendapatkan nilai yang sesuai diharapkan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	1
		• Motivasi	➢ mencatat pelajaran dari	1

		• Kesungguhan	teman bila saya berhalangan hadir ➢ tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru jika tidak diperiksa ➢ Pelajaran berisi sesuai dengan kebutuhan siswa ➢ Materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kurang menarik ➢ Penjelasan guru mudah diikuti ➢ Bisa Mengambil Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dari Peristiwa masa lalu Tahu akan adanya contoh-contoh keteladanan pembelajaran Sejarah Kebudayaan	1 3 3 2 1

			Islam ➢ Membuang-buang waktu	
2.	Prestasi Belajar Siswa	• Nilai Raport	➢ Dokumentasi Data nilai raport kelas II semester II tahun pelajaran 2005-2006	1

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data tersedia, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data atau mengolah data.

Analisis data merupakan hal yang sangat penting dalam setiap penelitian. Tanpa adanya suatu analisis maka data yang telah diperoleh di lapangan atau dari informasi yang lain tidak bisa dipahami oleh seseorang peneliti, apalagi orang lain.

Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah, yaitu:

1. Persiapan

   Kegiatan persiapan adalah meneliti ulang semua kelengkapan data yang dihasilkan dari pengumpulan data sesuai dengan metode yang digunakan.

2. Tabulasi

   Yang termasuk ke dalam jenis kegiatan tabulasi meliputi pemberian skor terhadap item-item yang perlu, memberikan kode-kode, mengubah jenis data, yang disesuaikan dengan teknik analisis yang digunakan.

Pada tahap ini data yang sudah diperoleh dari hasil angket dimasukkan ke dalam tabel dan diberi skor atau bobot nilai pada setiap alternatif jawaban responden, yaitu dengan mengubah data yang bersifat kualitatif menjadi data yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

a. Untuk alternatif jawab A dengan skor 4
b. Untuk alternatif jawab B dengan skor 3
c. Untuk alternatif jawab C dengan skor 2
d. Untuk alternatif jawab D dengan skor 1

3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan Penelitian

Maksudnya adalah mengolah data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, yang berarti menggunakan teknik statistik.

Dalam hal ini rumus yang kami pakai adalah analisis statistik inferensial. Adapun secara lebih spesifik rumus statistik yang kami pakai adalah koefesiensi korelasi dengan rumus angka kasar yang apabila ditulis secara matematis sebagai berikut:[9]

Rumus Product Moment

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\}\left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan: r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
XY = Perkalian X dan Y
X = Variabel tentang minat belajar siswa pada materi cerita sejarah

[9] Sutrisno Hadi, *Op.Cit.*, hlm. 294.

Y = Variabel tentang prestasi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VI (enam) Madrasah Ibtidaiyah Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal

N = Jumlah responden